

**KAJIAN TENTANG PEMANFAATAN RIMPANG KUNYIT
(*Curcuma domestica Val.*) SEBAGAI JAMU PERAWATAN
KECANTIKAN KULIT**

MARISA ASNIA

1516617030



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
(S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TATA RIAS

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRAK

MARISA ASNIA, Kajian tentang Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit. Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Februari 2020.

Di Indonesia, rempah-rempah hasil alam yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat dengan produksi paling banyak yaitu akar atau rimpang. Tanaman obat jenis rimpang-rimpangan terbesar yang dihasilkan yaitu jahe, lengkuas, kencur, dan kunyit yang dimanfaatkan untuk kepentingan jamu, kosmetik, spa, farmasi, obat, dan pewarnaan. Dari 4 jenis rimpang tersebut, hanya kunyit yang dimanfaatkan untuk perawatan kecantikan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yang tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala, variabel, atau keadaan. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai jamu perawatan kecantikan kulit dari sudut pandang industri kecantikan, ahli herbal, dan masyarakat. Penelitian ini bertempat di Jakarta dan Tangerang. Data diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Penentuan sumber yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil penelitian ini memaparkan hasil wawancara kepada salah satu industri kecantikan di Indonesia yaitu PT Mustika Ratu Tbk, wawancara kepada seorang Ahli Herbal yaitu Dosen Farmasi di Universitas Indonesia, observasi dan wawancara kepada Petani Kunyit, serta studi pustaka dari buku dan jurnal ilmiah yang berasal dari berbagai negara. Jamu dalam hubungan kesehatan dengan kecantikan, merupakan salah satu upaya perawatan diri untuk menjaga kesehatan yang pengaplikasiannya dapat dilakukan dari dalam maupun dari luar tubuh, jika tubuh sehat maka kulit pun akan menjadi cantik sehingga keinginan untuk terlihat menarik dapat terwujud. Namun pola pikir masyarakat, jamu ialah berupa ramuan tradisional berupa minuman saja, padahal lulur, masker, bedak dingin, dan lain-lain juga merupakan jamu.

Bukti fisik secara empiris dari pengonsumsi jamu rimpang kunyit untuk perawatan kecantikan pada candi Borobudur di salah satu panel relief bernama *Karmawibhanga* yang melukiskan pembuatan jamu dan orang yang sedang menikmati minuman dari mangkuk dan ada orang yang sedang dipijat. Dari berbagai studi pustaka yang ditemukan, penulis menemukan 5 manfaat jamu rimpang kunyit sebagai perawatan kecantikan kulit yaitu 1) Anti bakteri berfungsi sebagai anti acne untuk menyembuhkan jerawat 2) Anti-inflamasi untuk mengurangi nyeri haid dan melancarkannya 3) Kolagenase dapat meregenerasi sel yang berupa sel kulit, sel otot, dan kekencangan kulit 4) Elastase berperan dalam mendegradasi elastin 5) Anti aging karena elastisitas kulit telah terjaga atas sifat kolagenase, elastase, dan kandungan anti oksidannya yang kaya.

Alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat jamu rimpang kunyit dari zaman dahulu hingga sekarang terus berkembang, selain itu kebutuhan alat membuat jamu rimpang kunyit skala industri dan skala industri rumahan pun berbeda. Skala industri memiliki aturan standar bahan, proses, pekerja, dan produk, serta lingkungan demi keamanan produk.

Bentuk sediaan produk olahan rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit produksi Industri Kecantikan berupa minuman segar cair, masker, dan lulur. Sedangkan

menurut Ahli Herbal terdapat berbagai macam jenis produk jamu rimpang kunyit berupa serbuk, lotion, padatan, bedak dingin, dan bedak tabur siap pakai. Jenis bentuk sediaan jamu rimpang kunyit yang lebih disukai masyarakat sebagai perawatan kecantikan kulit, dari 10 informan Konsumen Jamu hampir semua menjawab lebih menyukai bentuk sediaan cair. Sedangkan cara mengkonsumsinya disesuaikan dengan produk yang dibuat, jika bentuk sediaan cair berupa minuman cair dapat langsung diminum, sedangkan bentuk sediaan obat gosok atau balsam dapat dibalurkan ke kulit dan bentuk masker bisa diaplikasikan ke kulit wajah. Aturan pengkonsumsian dapat dilakukan setiap hari.

Masyarakat dapat menemukan produk jamu rimpang kunyit di pasaran oleh jamu keliling dan industri kecantikan yang telah mempromosikan produknya. Image rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit di masyarakat itu baik serta trend rimpang kunyit sebagai jamu ini tidak tergerus zaman.

Kata Kunci : jamu, rimpang kunyit, kecantikan

ABSTRACT

MARISA ASNIA, Study of Utilization of Turmeric Rhizome (*Curcuma domestica Val.*) as Jamu for Skin Beauty Treatment. Thesis, Jakarta. Cosmetology Vocational Education Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University, Februari 2020.

In Indonesia, natural spices used as medicinal plants with the most production are roots or rhizomes. The biggest types of medicinal plants produced are ginger, galangal, galangal, and turmeric which are used for the benefit of herbal medicine, cosmetics, spa, pharmacy, medicine, and coloring. Of the 4 types of rhizomes, only turmeric is used for beauty treatments. This research is a descriptive qualitative research that does not intend to test certain hypotheses, but only describes what they are about a symptom, variable, or circumstance. This research was made with the aim of providing information about the utilization of turmeric rhizome (*Curcuma domestica Val.*) as jamu for skin care from the viewpoint of the beauty industry, herbal experts, and the public. This research took place in Jakarta and Tangerang. Data obtained through interview techniques, documentation, observation, and literature study. Determination of the sources used are purposive sampling and snowball sampling.

The results of this study describe the results of interviews with one of the beauty industry in Indonesia, namely PT Mustika Ratu Tbk, an interview with an Herbalist namely Pharmacy Lecturer at the University of Indonesia, observations and interviews with Turmeric Farmers, as well as literature studies from books and scientific journals from various country. Jamu in a health relationship with beauty, is one of the self-care efforts to maintain health that its application can be done from within or from outside the body, if the body is healthy then the skin will be beautiful so that the desire to look attractive can be realized. But the mindset of the community, jamu is in the form of traditional ingredients in the form of drinks, whereas scrubs, masks, cold powder, etc. are also jamu.

Empirical physical evidence of consuming turmeric rhizome herbal medicine for beauty treatment at Borobudur temple in one of the relief panels named Karmawibhangga which describes the making of jamu and people who are enjoying drinks from bowls and there are people who are being massaged. From various literature studies found, the authors found 5 benefits of turmeric rhizome jamu as skin beauty treatments namely 1) Anti-bacterial work as anti acne to cure acne 2) Anti-inflammatory to reduce menstrual pain and launch it 3) Collagenase can regenerate cells in the form of skin cells, muscle cells, and skin firmness 4) Elastase plays a role in degrading elastin 5) Anti aging because skin elasticity has been maintained due to its collagenase, elastase, and rich anti-oxidant properties.

The tools needed to make turmeric rhizome jamu from ancient times until now continue to grow, besides the need for tools to make turmeric rhizome jamu of industrial scale and home-scale industries are also different. Industrial scale has standard rules for materials, processes, workers, and products, also the environment for product safety.

The preparation of turmeric rhizome processed products as jamu for beauty industry production in the form of liquid fresh drinks, masks, and scrubs. Meanwhile, according to Herbalists, there are various types of turmeric rhizome jamu products in the form of powder, lotion, solids, cold powder, and ready-made powder. Types of turmeric rhizome medicinal dosage forms which are preferred by the community as skin beauty treatments,

of the 10 informants of almost all Consumers answered prefer liquid dosage forms. While the way to consume it is adjusted to the product made, if the liquid dosage form in the form of liquid drinks can be directly drunk, while the dosage form of liniment or balm can be distributed to the skin and the mask form can be applied to facial skin. Consumption rules can be done every day.

People can find turmeric rhizome jamu products on the market by traveling jamu and the beauty industry that have promoted their products. Image of turmeric rhizome as jamu for skin beauty treatment in society is good and the trend of turmeric rhizome as herbal medicine is not eroded by time.

Keywords : jamu, turmeric rhizome, beauty



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-489221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marisa Asnia
NIM : 1516617030
Fakultas/Prodi : Teknik/Pendidikan Vokasional Tata Rias
Alamat email : marisa.asnia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kajian tentang Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Vall.) sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuduhan hukum yang timbul atas pelanggaran hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta
Penulis

Marisa Asnia

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah gagasan, rumusan, dan penelitian karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang di daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, 05 Februari 2020



Marisa Asnia

1516617030

LEMBAR PENGESAHAN

Telah membaca dan menyetujui:


NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dosen pembimbing materi

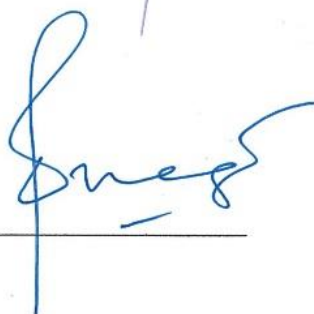
Dr. Neneg Siti Silfi A., M.Si. Apt
NIP. 19720229 200501 2 005



7-2-2020

Dosen pembimbing Metodologi

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 19720302 200501 2 001



12-2-2020

PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Ketua penguji

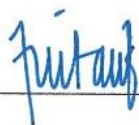
Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes
NIP. 19670929 199303 2 001



12-2-2020

Penguji I

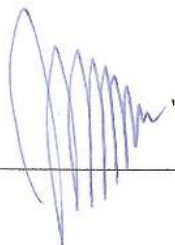
Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP. 19700927 200212 2 001



6-2-2020

Penguji II

Dra. Mari Okatini A., MKM
NIP. 19671009 199303 2 001



6-2-2020

Tanggal lulus: 5 Februari 2020

KATA PENGANTAR

Puji serta rasa syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala, atas berkah dan rezeqi -Nya sehingga penulisan Skripsi untuk pengajuan Seminar Skripsi agar memenuhi persyaratan akademik pada Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan Skripsi ini terdapat partisipasi serta bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu penulis mengucapkan syukur dan terimakasih khususnya kepada:

1. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Juga Dosen Pembimbing Metodologi Penulis yang selalu membimbing dalam penulisan skripsi dengan khas nya membuat Penulis belajar mandiri dan memiliki pemikiran yang lebih terbuka juga membuat Penulis belajar tentang kehidupan terkhusus mengenai kesabaran dan ketekunan.
3. Dr. Neneng Siti Silfi Ambarwati, M.Si.Apt, selaku Dosen Pembimbing Materi Penulis yang sabar membimbing dan membuat Penulis selalu semangat untuk terus belajar atas kisah beliau yang begitu menginspirasi.
4. Dosen-dosen dan Staf Tata Usaha Program Studi Tata Rias yang telah mendidik Penulis selama belajar di Universitas Negeri Jakarta.
5. PT Mustika Ratu Tbk selaku Industri Kecantikan yang mengizinkan dan bersedia menjadi tempat penelitian penulis dengan memberikan informasi yang mendukung penelitian penulis menjadi lebih baik
6. Prof. Berna Elya, M.Si, Apt, selaku Ahli Herbal yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian dengan menjadi informan wawancara
7. Yesi Desmiaty, M.Si, Apt., Putu GMW Mahayasih, M.Farm., Apt., dan Rini Prastiwi, M.Si., Apt selaku para validator pertanyaan wawancara penulis yang berasal dari 3 universitas yang berbeda turut membantu agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik

8. Kedua orang tua tercinta, Ahmad Bakri dan Susinah yang sabar dan telah mendidik Penulis hingga saat ini serta selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis baik moril maupun materil.
9. Tete Eka Avrilia, kakak sepupu Penulis yang sudah seperti kakak kandung penulis bahkan selaku Ibu bagi Penulis di perantauan yang selalu menyemangati dan mendukung penulis juga begitu pengertian terhadap Penulis.
10. Sahabat Jagoan, Niska Anggraini, Nadya Nabila Haswar, Rawi Linggarsih Utami, dan Agum Patriotama yang selalu saling menyemangati dalam berjuang menempuh ilmu akademik dan ilmu hidup juga selalu siap berbagi cerita. Sahabat sejak MPA, Anisa Kunti Maesi sebagai penyemangat akademik dan kehidupan Penulis. Sahabat Squad, Alifah Rianti selalu memberi doa dan dukungan kepada Penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Alih Program Pendidikan Vokasional Tata Rias 2017 yang selalu berjuang bersama dan saling memotivasi khususnya kakak-kakakku tercinta Kak Herni Fitri yang telah menampung penulis di kos dan sangat *care* juga sebagai *trigger* Penulis yang begitu unik, juga Kak Dian Mita dengan karakter pejuangnya begitu menginspirasi Penulis, dan Kak Dian Ranita yang juga wanita pejuang yang tangguh dan memberikan kisah kehidupan yang menguatkan Penulis.

Demikian isi Skripsi ini, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan.

Jakarta, 03 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR ORIGINALITAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Deskripsi Teoritik	
2.1.1 Rimpang Kunyit.....	7
2.1.2 Jamu atau Obat Herbal	13
2.1.3 Minuman Tradisional atau Minuman Herbal atau Ramuan Herbal Merupakan Minuman Fungsional	14
2.1.4 <i>Infused Water</i>	15
2.1.5 Pemanfaatan Rimpang Kunyit (<i>Curcuma domestica Val.</i>) sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	16
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Sub Fokus Penelitian	29
3.4 Pertanyaan Penelitian	30
3.5 Metode dan Rancangan Penelitian	42
3.6 Data dan Sumber Data	43
3.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	43
3.8 Prosedur Analisis Data	45
3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Jamu dan Kecantikan Wanita	50
4.1.2 Hasil Wawancara Manfaat Rimpang Kunyit sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	55
4.1.3 Hasil Wawancara Alat dan Bahan yang Dibutuhkan untuk Membuat Jamu Rimpang Kunyit	57
4.1.4 Hasil Wawancara Jamu Rimpang Kunyit dalam Industri Kecantikan dan Masyarakat	66
4.1.5 Hasil Wawancara Cara Mengolah Rimpang Kunyit yang baik untuk Dimanfaatkan sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	69
4.1.6 Hasil Wawancara Mengonsumsi Rimpang Kunyit untuk Dimanfaatkan sebagai jamu Perawatan Kecantikan Kulit	71
4.1.7 Hasil Wawancara Kepercayaan Masyarakat akan Manfaat Jamu Rimpang Kunyit sebagai Perawatan Kecantikan Kulit	75
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Jamu dan Kecantikan Wanita	87
4.2.2 Manfaat Rimpang Kunyit sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	92
4.2.3 Alat dan Bahan yang Dibutuhkan untuk Membuat Jamu Rimpang Kunyit	101
4.2.4 Jamu Rimpang Kunyit dalam Industri Kecantikan dan Masyarakat	120
4.2.5 Cara Mengolah Rimpang Kunyit yang Baik untuk Dimanfaatkan sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	129
4.2.6 Cara Mengonsumsi Rimpang Kunyit untuk Dimanfaatkan sebagai Jamu Perawatan Kecantikan Kulit	140
4.2.7 Kepercayaan Masyarakat akan Manfaat Jamu Rimpang Kunyit sebagai Perawatan Kecantikan Kulit	145
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	152
5.2 Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kandungan Gizi Ekstrak Kunyit	11
Tabel 2.2. Manfaat Rimpang Kunyit sebagai Perawatan Kecantikan	19
Tabel 3.1. Sub Fokus Penelitian sesuai Subjek Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Pertanyaan Wawancara Industri Kecantikan	31
Tabel 3.3. Pertanyaan Wawancara Ahli Herbal	34
Tabel 3.4. Pertanyaan Wawancara Konsumen Jamu Rimpang Kunyit	37
Tabel 4.1. Inisial Subjek Penelitian	52
Tabel 4.3. Hasil Kuesioner Penelitian Konsumen Jamu	53
Tabel 4.4. Bahan Jamu Rimpang Kunyit	103
Tabel 4.5. Komposisi Bahan Jamu Rimpang Kunyit.....	111
Tabel 4.6. Produk Olahan Jamu Rimpang Kunyit	121
Tabel 4.7. Cara Mengolah Jamu Rimpang Kunyit	132
Tabel 4.8. Cara Mengonsumsi Jamu Rimpang Kunyit	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tanaman Kunyit: Rumpun (kiri) dan Bunga (kanan)	8
Gambar 2.2. Simplisia Segar Rimpang Kunyit	9
Gambar 2.3. Simplisia Kering Rimpang Kunyit	9
Gambar 2.4. Minuman Kunyit.....	19
Gambar 2.5. Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1. Skema Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	46
Gambar 5.5. Poster Bugar Minum Jamu Program Germas Kemnakes	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Data Informan Rimpang Kunyit.....	160
Lampiran 2. Matrik Data Informan Konsumen jamu Rimpang Kunyit.....	161
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Industri Kecantikan	162
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Ahli Herbal	163
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Konsumen Jamu Rimpang Kunyit.....	164
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	165
Lampiran 7. Uji Validitas Pedoman Wawancara dan Surat Pernyataan Validator.....	166
Lampiran 8. Surat Pernyataan Industri	167
Lampiran 9. Surat Pernyataan Ahli Herbal	168
Lampiran 10. Surat Pernyataan Petani.....	169
Lampiran 11. Surat Pernyataan Konsumen.....	170
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	171
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	173